

WASIAT WAJIBAH

Pembaharuan dalam Hukum Keluarga

Fatum Abubakar





WASIAT WAJIBAH

Pembaharuan dalam Hukum Keluarga

Fatum Abubakar

WASIAT WAJIBAH

Pembaharuan dalam Hukum Keluarga

Tgl. Terima :
Asal :
Harga :
No Klas :
No. Sajak :



INTERPENA

**Wasiat Wajibah
Pembaharuan dalam Hukum Keluarga**

Karya : Fatum Abubakar

Editor: Mazroatus Sa'adah

Tata Letak: M. Muallim

Design Sampul: Intermata Design

Penyelaras Akhir: Lazua

Tim Pra & Pasca Cetak: Abdurrahman al-Kendali,

Budiarto, Paryadi

Cetakan Agustus 2016

Penerbit:

 **INTERPENA Yogyakarta**

Jl. Anggrek No. 74 , Kradenan Rt. 10/ Rw. 69

Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta

Telp. 0274-6600724, 0274-32600032

Hp. 0811-350-100, 0811-351-934

Email: interpena@gmail.com

ISBN: 978-602-1330-11-1

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak isi buku ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun -termasuk memfoto copi- tanpa ijin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Wasiat wajibah telah menjadi pembahasan yang hangat semenjak awal abad 19, hingga dewasa ini. Berbagai pendapat dan produk hukum muncul, seiring dengan perkembangan sosiokultural masyarakat, tidak terkecuali Indonesia dan Pakistan. Khusus bidang wasiat wajibah merupakan penemuan abad 20 melalui UU Wasiat No-71 tahun 1946 di Mesir yang merupakan contoh bagi negara muslim lainnya. Kasus kewarisan kepada cucu yang ayahnya meninggal dunia terlebih dahulu ini, di Indonesia berbeda dengan yang ada selama ini.

Dalam kitab Al-Qur'an dan kitab-kitab fiqh tidak secara terinci membahas hal ini, oleh karena itu, penelitian ini ingin menguji dua persoalan; mengapa dalam perundang-undangan Indonesia dan Pakistan tidak menggunakan istilah wasiat wajibah yang diperuntukkan untuk warisan cucu yang ayahnya meninggal terlebih dahulu, dan juga mengapa dalam KHI memberikan anak angkat dan orang tua angkat untuk mendapatkan wasiat wajibah? dalam buku ini akan diuraikan secara mendetail tentang pembaharuan hukum Islam dalam bidang wasiat wajibah di negara Indonesia dan Pakistan, faktor-faktor yang mempengaruhi adanya pembaharuan hukum wasiat wajibah, penerapan wasiat wajibah itu sendiri, kepada siapa wasiat wajibah itu diperuntukkan dan berapa bagian yang diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. Disamping itu akan dikomparasikan antara pembaharuan hukum Islam dalam wasiat wajibah, antara negara Indonesia dan Pakistan.

Harapan penulis, apa yang dipaparkan dalam buku ini akan menjadi bahan referensi tambahan, dalam mengkaji permasalahan wasiat wajibah. Tidak lupa, saran dan kritik membangun sangat kami harapkan, demi menuju penyempurnaan bahasan buku ini.

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar V

Daftar Isi VII

BAB I

PENDAHULUAN 1

A. Latar belakang masalah 1

BAB II

TINJAUAN UMUM WASIAT 7

A. Pengertian Wasiat 7

B. Dasar Hukum Wasiat 11

C. Rukun, Syarat, dan Batasan Wasiat 16

D. Hukum Berwasiat 20

E. Wasiat Wajibah 26

BAB III

PEMBAHARUAN WASIAT WAJIBAH DI INDONESIA DAN
PAKISTAN 33

A. Indonesia 33

1. Kronologi Perundang-Undangan 33

2. Pembaharuan Hukum Keluarga 39

3. Wasiat Wajibah 47

B. Pakistan 55

1. Kronologi Perundang-Undangan 55

2. Pembaharuan Hukum Keluarga 62

3. Wasiat Wajibah 69

BAB IV

ANALISIS KOMPARATIF PEMBAHARUAN HUKUM ISLAM DALAM
BIDANG WASIAT WAJIBAH DI INDONESIA DAN PAKISTAN 75

A. Latar Belakang Historis-Sosiologis Wasiat Wajibah 75

1. Indonesia 75

2. Pakistan 80

B. Landasan Normatif-Yuridis Wasiat Wajibah 83

1. Indonesia 83

2. Pakistan 86

C. Metode Pembaharuan Wasiat Wajibah	90
1. Indonesia	90
2. Pakistan	93

BAB V

PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-Saran	99

Daftar Pustaka

Muslim Family Law Ordinance 1961

Index

Riwayat Penulis

WASIAT WAJIBAH

Pembaharuan dalam Hukum Keluarga

Dalam kitab Al-Qur'an dan kitab-kitab fiqh tidak secara terrinci membahas hal ini, oleh karena itu, penelitian ini ingin menguji dua persoalan; mengapa dalam perundang-undangan Indonesia dan Pakistan tidak menggunakan istilah wasiat wajibah yang diperuntukkan untuk warisan cucu yang ayahnya meninggal terlebih dahulu, dan juga mengapa dalam KHI memberikan anak angkat dan orang tua angkat untuk mendapatkan wasiat wajibah? dalam buku ini akan diuraikan secara mendetail tentang pembaharuan hukum Islam dalam bidang wasiat wajibah di negara Indonesia dan Pakistan, faktor-faktor yang mempengaruhi adanya pembaharuan hukum wasiat wajibah, penerapan wasiat wajibah itu sendiri, kepada siapa wasiat wajibah itu diperuntukkan dan berapa bagian yang diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. Disamping itu akan dikomparasikan antara pembaharuan hukum Islam dalam wasiat wajibah, antara negara Indonesia dan Pakistan.

Fatum Abubakar

Lahir di Bunta, 19 Desember 1977. Alamat asal; Jl. Cemara VI Palu Barat Sul-Teng. Tinggal di Jl. Melati Wetan Komp. Kowilhan II, Timoho-Yogyakarta. Anak dari pasangan Bpk. Muhdar Binsyech Abubakar dan Ibu Nur A'in Binsyech Abubakar ini menempuh pendidikan formal di SDN Toima Luwuk Banggai, MTs al-Khairaat Palu, MA al-Khairaat Palu, IAIN Alauddin Makassar, dan Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga.

Kegiatan nonformal yang pernah dijalani diantaranya Kursus Bahasa Inggris program GEC di Mahesa Institute Pare Kediri (tahun 2001), Kursus Bahasa Arab di Perpustakaan al-Khairaat Palu (tahun 1993). Semasa mahasiswa aktif di organsasi, mengikuti Kongres PMII di Sukolilo Surabaya (tahun 1997) dan Lokakarya Nasional serta Pertemuan Mahasiswa Seluruh Indonesia di Semarang (tahun 2000). Saat ini masih aktif dalam kegiatan sebagai Wirausaha.

ISBN 978-602-1330-11-1



Penerbit
INTERPENA
Yogyakarta - Indonesia